

Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Balita Usia 3 Sampai 5 Tahun

Emi Wulandari

Akademi Kebidanan Wiyata Mitra Husada Nganjuk

Email: wulandari886@yahoo.co.id

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is only giving breast milk for 6 months without providing any food or drink. Exclusive breastfeeding can help the process of growth and development of children to achieve optimal maturity of one of them smooth motor development. The purpose of this study was to determine the relationship of exclusive breastfeeding with the development of fine motor in children aged 3-5 years. This type of research is correlational analytic, using analytical survey research design. Population as many as 32 respondents and 32 samples of respondents using saturated sampling technique. The independent variable is exclusive breastfeeding. Dependent variable is the development of fine motor. To analyze the relationship of exclusive breastfeeding with gross motor development of PAUD students 3-5 years used Mann Whitney Test. The results showed that respondents who gave exclusive breastfeeding and smooth motor development according to 24 respondents (75%), Exclusive breastfeeding with the development of fine motor doubted there are 2 respondents (6.2%), while respondents who do not provide exclusive breastfeeding with development Fine motor according to there are 3 respondents (9,4%) and which is not given exclusive breastfeeding with the development of fine motor doubted there are 3 respondents (9,4%). From the results of analysis using Mann Whitney test obtained asymp results. Sig. (2-tailed) = 0.011 which means there is a relationship between exclusive breastfeeding with the development of fine motor in children aged 3-5 years in PAUD Sabilillah Village Tanjung District Kertosono Nganjuk 2017 with a strong relation ship level. Based on the above description can be concluded that exclusive breastfeeding affects the development of fine motor. It is hoped that the research site will detect early incidence of fine motor development which is not suitable with SDIDTK monitoring every 3 months, and provide counseling for respondent's parents to give exclusive breastfeeding and stimulate children as early as possible in accordance with the stage of development.

Keywords: *exclusive breastfeeding, smooth motor development, children aged 3-5 years*

ABSTRAK

ASI eksklusif adalah memberikan ASI selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman apa pun. ASI eksklusif dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kematangan yang optimal salah satunya kelancaran perkembangan motorik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional, menggunakan desain penelitian survei analitik. Populasi sebanyak 32 responden dan 32 responden responden menggunakan teknik sampling jenuh. Variabel independen adalah pemberian ASI eksklusif. Variabel dependen adalah perkembangan motorik halus. Untuk menganalisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar siswa PAUD 3-5 tahun digunakan Mann Whitney Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memberi ASI eksklusif dan perkembangan motorik halus menurut 24 responden (75%), ASI eksklusif dengan

perkembangan motorik halus meragukan ada 2 responden (6,2%), sedangkan responden yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan perkembangan Motorik halus menurut ada 3 responden (9,4%) dan yang tidak diberikan ASI eksklusif dengan perkembangan motorik halus diragukan ada 3 responden (9,4%). Dari hasil analisis menggunakan Mann Whitney test diperoleh hasil asymp. Sig. (2-tailed) = 0,011 yang berarti ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Nganjuk 2017 dengan tingkat hubungan kapal yang kuat. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif mempengaruhi perkembangan motorik halus. Diharapkan bahwa situs penelitian akan mendeteksi kejadian awal pengembangan motorik halus yang tidak sesuai dengan SDIDTK pemantauan setiap 3 bulan, dan memberikan konseling bagi orang tua responden untuk memberikan ASI eksklusif dan merangsang anak-anak sedini mungkin sesuai dengan tahap perkembangan .

Kata kunci: ASI eksklusif, perkembangan motorik halus, anak usia 3-5 tahun

1. PENDAHULUAN

ASI Eksklusif menurut WHO adalah hanya memberikan ASI kepada bayi, tidak memberikan tambahan dalam bentuk apapun dari usia 0-6 bulan (Riksani, 2012 : 48). ASI adalah makanan yang paling sempurna dengan segala kelebihan dibandingkan dengan susu formula karena ASI sangat bersih, praktis, dan yang paling penting mengandung zat kekebalan tubuh yang dibutuhkan bayi untuk menangkal setiap penyakit dan infeksi (Ali & Wulan, 2018).

Perkembangan motorik halus merupakan aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi melakukan koordinasi yang cermat, misalnya kemampuan untuk menggambar, memegang suatu benda, dan lain-lain (Anik Maryunani, 2010 : 77).

Menurut Departemen Kesehatan RI Tahun 2010 melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan motorik halus (Widati, 2013). Ikatan Dokter Anak Indonesia wilayah Jawa Timur melakukan pemeriksaan terhadap 2.634 anak dari usia 0-72 bulan dari hasil pemeriksaan didapatkan 30% anak mengalami penyimpangan perkembangan motorik halus (Anonim, 2014: 3).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PAUD Sabilillah pada tanggal 13 Oktober 2016, di peroleh 6 dari 10 anak balita usia 3-5 tahun dapat melakukan salah satu perkembangan motorik halus dengan baik yaitu menggambar lingkaran dan segitiga pada kertas kosong dan diberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan. Sedangkan 3 dari 10 anak balita usia 3-5 tahun belum dapat menggambar lingkaran dan segitiga dengan baik dan 1 lainnya tidak dapat menggambar lingkaran dan segitiga dan tidak memperoleh ASI Eksklusif selama 6 bulan, studi pendahuluan yang dilakukan menggunakan kertas kosong dan pensil untuk mengetahui perkembangan motorik

balita sedangkan untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif dengan melakukan wawancara pada ibu balita di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

Perkembangan motorik yang mengalami gangguan berarti perkembangan motorik yang berada dibawah normal umur anak akibatnya pada umur tertentu anak tidak menguasai tugas perkembangan yang diharapkan kelompok sosialnya, penyebab terjadinya gangguan perkembangan motorik dapat timbul dari kerusakan otak pada waktu lahir dan juga disebabkan kurangnya ketrampilan motorik serta kurangnya aktifitas sosial anak karena dengan adanya aktifitas sosial anak dapat belajar dan merupakan pendukung bagi perkembangan anak secara keseluruhan (Yustianti & Roesli, 2018). Gangguan tumbuh kembang sekecil apapun yang terjadi pada perkembangan motorik halus apabila tidak terdeteksi dan diintervensi sedini mungkin akan mengurangi kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang (Anonim, 2013 : 1).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik halus pada balita usia 3-5 tahun di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian analitik korelasi, yang bertujuan untuk menganalisa Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik halus pada balita usia 3-5 tahun dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 3-5 tahun di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017 yang berjumlah 32 anak, dengan sampel sejumlah 32 anak menggunakan *total sampling (sampel jenuh)*. Setelah data terkumpul melalui angket, lembar KPSP, dan analisis statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif Murid PAUD Usia 3 - 5 tahun di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	Persentase
1.	Diberi ASI Eksklusif	26	81,3%
2.	Tidak diberi ASI Eksklusif	6	18,7%
Total		32	100%

Sumber : Data Primer, Mei 2017

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diinterpretasikan bahwa dari 32 responden (100%), sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif yaitu sejumlah 26 responden (70,3 %), sedangkan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (16,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan Motorik Halus Murid PAUD Usia 3 - 5 tahun di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk tahun 2017

No	Perkembangan motorik kasar	Jumlah	Persentase
1.	Sesuai	27	84,4%
2.	Meragukan	5	25,6%
3.	Penyimpangan	0	0%
Total		32	100%

Sumber : Data Primer, Mei 2017

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diinterpretasikan bahwa perkembangan motorik Halus murid PAUD usia 3 - 5 tahun di PAUD Sabilillah dari 32 responden (100%), lebih banyak responden yang memiliki perkembangan motorik Halus yang sesuai yaitu 27 responden (73,0%), dan 5 responden (13,5%) memiliki perkembangan motorik meragukan dan responden yang memiliki penyimpangan perkembangan motorik halus tidak ada 0 responden (0%).

Tabel 3. Uji *Mann Whitney* Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017

Test Statistics^a

	pemberianASI
Mann-Whitney U	34.500
Wilcoxon W	412.500
Z	-2.532
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.087 ^b

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* dengan menggunakan Program *SPSS version 21 for windows 8* didapatkan hasil *asym. Sig.* = 0,11, yang artinya ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik halus pada balita usia 3-5 tahun di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017.

4. PEMBAHASAN

Sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif yaitu sejumlah 26 responden (70,3 %), sedangkan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (16,2%). Pemberian ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan tanpa diberikan tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih serta tanpa pemberian makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, nasi tim (Kristiyansari, 2009 : 23). Sebagian besar responden memberikan ASI secara Eksklusif. Hal tersebut dipengaruhi oleh pekerjaan responden dimana dari hasil penelitian sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sehingga responden leluasa dalam memberikan ASI kepada anaknya tanpa terhalang oleh pekerjaan diluar rumah. Dari 32 ibu responden (100%) hampir seluruh responden memiliki perkembangan motorik Halus yang sesuai yaitu sebanyak 27 responden (73,0%), 6 responden (13,5%) memiliki perkembangan motorik yang meragukan.

Perkembangan motorik halus merupakan aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi melakukan koordinasi yang cermat, misalnya kemampuan untuk menggambar, memegang suatu benda, dan lain-lain (Anik Maryunani, 2010 : 77).

Dari paparan diatas, opini yang dapat dikembangkan oleh peneliti bahwa sebagian besar responden memiliki perkembangan motorik halus yang sesuai. Hal tersebut dipengaruhi oleh usia ibu yang sudah matang dalam berfikir sehingga dapat menyaring informasi dengan tepat tentang stimulasi perkembangan motorik halus anaknya serta jumlah anak 2-3 sehingga ibu dapat memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya terutama dalam menstimulasi perkembangan motorik halusnya dengan mengajak bermain anaknya.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Mann Whitney* menggunakan Program *SPSS 21 For Windows 7* didapatkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,011 ,yang artinya ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik halus pada balita usia 3-5 tahun di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan : Sebagiain besar murid PAUD Sabilillah usia 3-5 tahun diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 26 anak (70,3 %). Perkembangan motorik Halus murid PAUD Usia 3 - 5 tahun di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk tahun 2017 sebagian besar memiliki perkembangan motorik Halus yang sesuai sebanyak 27 responden (84,4%). Hasil uji statistik dengan *Uji Mann Whitney* dengan menggunakan Program SPSS didapatkan hasil *Asymp. Sign .(2-tailed)* = 0,01, yang artinya ada Hubungan Antara Pemmbelian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di PAUD Sabilillah Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017 dengan tingkat hubungan kuat.

Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian dan menambah jumlah sampel sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Maryunani. (2012). Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Ali, M., & Wulan, W. (2018). EFFECTS OF SAND AND SUGAR CONSENTRATION ROSELLA (*Hisbiscus sabdariffa*Linn) AGAINST QUALITY OF JELLY CANDY. *Teknoboyo*, 2(1).

- Cahyaningsih. (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Ellya, Sibagariang. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : : CV. Trans Info Media.
- Hesti Widuri. (2013). *Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Alimul Aziz. (2010). *Metodelogi Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kristiyansari. (2009). *ASI, Menyusui dan Sadar..* Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rianti. (2012). *Keajaiban ASI*. Jakarta : Dunia Sehat.
- Riksani. (2014). *Mitos dan Fakta Seputar ASI*. Yogyakarta : FlashBook.
- Rohmah. (2009). *Pertumbuhan dan perkembangan*. Yogyakarta : Salemba Medika.
- Setiawan Hendyca, 2014. *Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyono. 2015. *Metodelogi Penelitian*. Bandung : ECG
- Widiati, 2013. *Perkembangan Anak Balita*. Jakarta : Fittria Maya
- Yustianti, S., & Roesli, M. (2018). Bank Indonesia Policy in the National Banking Crisis Resolution. *YURISDIKSI: Jurnal Wacana Hukum Dan Sains*, 11(1), 77–90.